

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif ditinjau secara keseluruhan memberikan pengaruh (*effect size*) sebesar 0,52 dengan kategori sedang dalam pembelajaran biologi pada siswa SMA di Sulawesi Tenggara.
2. Pembelajaran kooperatif dilihat dari 4 tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai tahun 2022, memberikan pengaruh pada pembelajaran biologi SMA di Sulawesi Tenggara berbeda-beda. Pada tahun 2019 sebesar 0,56 kategori sedang, tahun 2020 sebesar 0,62 kategori sedang dan pada tahun 2022 yaitu sebesar 0,23 kategori kecil. Berdasarkan hal itu kategorinya masuk dalam kategori sedang dan kecil, hal ini menandakan bahwa pembelajaran kooperatif ini memberikan peningkatan pembelajaran biologi pada siswa.
3. Besar pengaruh pembelajaran kooperatif berdasarkan wilayah diperoleh hasil bahwa daerah Muna, pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh yang lebih besar pada pembelajaran biologi sebesar 1,03 dengan kategori besar (kuat). Sedangkan wilayah Bau-bau yaitu 0,65 kategori sedang, Kolaka Timur 0,53 kategori sedang, Bombana 0,54 kategori sedang, Konawe selatan 0,91 kategori besar dan paling rendah/kecil di Kendari yaitu 0,23.
4. Besar pengaruh pembelajaran kooperatif berdasarkan materi yang digunakan dalam penelitian yaitu konsep biologi dengan nilai 0,41 kategori paling kecil, sistem

pernapasan dengan nilai 0,71 kategori sedang, ekosistem dengan nilai 0,78 kategori sedang dan jaringan tumbuhan dengan nilai 0,53 kategori sedang dan sistem ekskresi yaitu 0,91 dengan kategori paling besar. Hal ini menunjukkan pembelajaran kooperatif efektif pada mata pelajaran biologi.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian meta-analisis, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran Biologi di sekolah perlu memilah dan menyesuaikan konsep Biologi yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran dan mampu mengelola kelas baik dalam mengarahkan peserta didik maupun penyediaan fasilitas dan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Bagi peneliti, seorang peneliti agar lebih detail lagi dalam mencantumkan kelengkapan data penelitian untuk artikel ilmiah baik metode, data sampel maupun data hasil penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas cakupan wilayah dan jenjang penelitian dan pada mata pelajaran yang lainnya, guna untuk memperoleh data yang lebih akurat lagi.